

PENGARUH JASA KONSULTAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK

Oleh:

Bismillah Ghaza Juniar¹

Yumna Fahira²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur
(69162).

Korespondensi Penulis: bismillahghazajuniar29@gmail.com,
yumnafahirasubaidi@gmail.com.

Abstract. *The preparation of the Annual Tax Return (SPT Tahunan) is a tax administration obligation that requires accuracy, a solid understanding of regulations, and adequate technical skills. The complexity of tax rules and the dynamic nature of tax policies encourage many taxpayers to utilize the services of tax consultants as a form of professional assistance. This article aims to analyze the influence of tax consultant services on the quality of Annual Tax Return preparation based on a review of ten previous studies. The literature review indicates that tax consultants play an important role in improving reporting accuracy, strengthening taxpayers' understanding of tax provisions, and minimizing the risk of data-entry errors. Tax consultants also contribute significantly to enhancing taxpayer compliance through procedural guidance, document control, and the provision of relevant information regarding deadlines and regulatory changes. The effectiveness and efficiency of the SPT preparation process increase because consultants are able to manage documents systematically and provide comprehensive verification of financial data. This study affirms that tax consultant services have a consistent and positive influence on the successful filing of Annual Tax Returns, making their presence a strategic factor in supporting the quality of tax compliance in Indonesia.*

Keywords: : Tax Consultant, Annual Tax Return, Taxpayer Compliance.

Received October 23, 2025; Revised November 08, 2025; November 21, 2025

*Corresponding author: bismillahghazajuniar29@gmail.com

PENGARUH JASA KONSULTAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK

Abstrak. Penyusunan SPT Tahunan merupakan kewajiban administrasi perpajakan yang membutuhkan ketelitian, pemahaman regulasi, dan kemampuan teknis yang memadai. Kompleksitas peraturan serta dinamika kebijakan pajak mendorong banyak wajib pajak untuk memanfaatkan jasa konsultan pajak sebagai bentuk pendampingan profesional. Artikel ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan jasa konsultan pajak terhadap kualitas penyusunan SPT Tahunan berdasarkan telaah sepuluh penelitian terdahulu. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa keberadaan konsultan pajak berperan penting dalam meningkatkan akurasi pelaporan, memperkuat pemahaman wajib pajak terhadap ketentuan perpajakan, serta meminimalkan risiko kesalahan pengisian data. Konsultan pajak juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak melalui pendampingan prosedural, kontrol dokumen, dan penyampaian informasi yang relevan terkait batas waktu maupun perubahan regulasi. Efektivitas dan efisiensi proses penyusunan SPT meningkat karena konsultan mampu mengelola dokumen secara sistematis serta menyediakan verifikasi yang komprehensif terhadap data keuangan. Kajian ini menegaskan bahwa jasa konsultan pajak memiliki pengaruh yang konsisten dan positif terhadap keberhasilan pelaporan SPT Tahunan, sehingga keberadaannya menjadi faktor strategis dalam mendukung kualitas kepatuhan perpajakan di Indonesia.

Kata Kunci: Konsultan Pajak, SPT Tahunan, Kepatuhan Wajib Pajak.

LATAR BELAKANG

Tingkat kesadaran wajib pajak mengenai pentingnya kepatuhan masih perlu ditingkatkan. Banyak wajib pajak melakukan pelaporan hanya untuk memenuhi kewajiban tahunan tanpa memahami betul isi dan implikasi dari SPT tersebut. Rendahnya literasi perpajakan dapat berpengaruh pada kualitas pelaporan, karena banyak wajib pajak hanya mengetahui kewajiban melaporkan, tetapi tidak memahami bagaimana menyusun perhitungan yang benar sesuai norma perpajakan (Indrati and Marceggiani, 2023). Konsultan pajak berperan memberikan edukasi kepada wajib pajak tentang pentingnya transparansi, kelengkapan dokumen, dan keakuratan data dalam penyusunan SPT. Peningkatan pemahaman ini dapat mendorong wajib pajak melakukan pelaporan yang lebih bertanggung jawab serta memperkuat penerimaan negara (Liberti, Anjelina and Hasanah, 2025).

Profesionalisme konsultan pajak juga berhubungan dengan efektivitas pelayanan kepada wajib pajak. Konsultan pajak yang memiliki sertifikasi, pengalaman, dan pemahaman menyeluruh terhadap regulasi diyakini mampu memberikan layanan yang lebih berkualitas. Wajib pajak yang menggunakan jasa konsultan pajak biasanya bertujuan untuk memperoleh ketenangan dalam proses pelaporan serta memastikan bahwa SPT yang dikirimkan memenuhi ketentuan administratif maupun substantif. Kepercayaan wajib pajak terhadap konsultan pajak muncul karena mereka merasa terbantu dalam menyelesaikan proses pelaporan yang sering kali memakan waktu dan memerlukan perhatian detail yang tinggi. Kondisi ini memperkuat anggapan bahwa penggunaan jasa konsultan pajak dapat mempengaruhi peningkatan kualitas penyusunan SPT Tahunan(Zalsabilla, Tjaraka and Rahmiati, 2024).

Pengaruh jasa konsultan pajak terhadap penyusunan SPT Tahunan penting dikaji karena berhubungan langsung dengan penerimaan negara dan efektivitas sistem perpajakan. Kualitas pelaporan yang lebih baik akan membantu pemerintah memperoleh data fiskal yang akurat sebagai dasar pengambilan kebijakan. Wajib pajak yang dibantu konsultan pajak cenderung memiliki laporan yang lebih terstruktur, lengkap, dan sesuai dengan ketentuan, sehingga mengurangi potensi sengketa atau ketidaksesuaian data(Mufidah, 2024). Analisis mengenai hubungan tersebut akan memberikan pemahaman kepada lembaga pemerintah, akademisi, maupun praktisi mengenai bagaimana peran konsultan pajak dapat dimaksimalkan dalam meningkatkan kepatuhan pajak di Indonesia.

Kajian mengenai pengaruh jasa konsultan pajak terhadap penyusunan SPT Tahunan juga dapat membantu menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wajib pajak dalam menggunakan jasa tersebut. Pemahaman ini penting untuk merancang strategi edukasi pajak yang lebih tepat sasaran serta meningkatkan kualitas pelayanan perpajakan. Kajian yang dilakukan secara mendalam dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar kontribusi konsultan pajak terhadap proses pelaporan dan bagaimana dampaknya terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoretis maupun praktis bagi berbagai pemangku kepentingan dalam upaya memperbaiki sistem pelaporan pajak agar lebih efektif, akurat, dan dapat dipercaya.

PENGARUH JASA KONSULTAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK

KAJIAN TEORITIS

Kajian mengenai peran jasa konsultan pajak dalam proses pelaporan pajak menunjukkan bahwa keberadaan tenaga profesional tersebut memiliki pengaruh penting terhadap kualitas penyusunan SPT Tahunan. Pemahaman mendalam mengenai regulasi perpajakan sering kali menjadi kendala bagi sebagian wajib pajak, terutama mereka yang memiliki aktivitas bisnis kompleks atau kurang familiar dengan pembaruan aturan. Penelitian yang membahas kontribusi konsultan pajak menegaskan bahwa kehadiran konsultan membantu wajib pajak memahami ketentuan substantif dan administratif sehingga proses pelaporan menjadi lebih sistematis dan akurat. (Saptono *et al.*, 2023) yang cukup banyak dijadikan acuan menunjukkan bahwa penyedia jasa pelaporan pajak berperan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, meskipun dalam konteks tertentu mereka juga dapat memanfaatkan celah regulasi untuk optimalisasi pajak. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa kualitas profesional konsultan pajak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan SPT.

Peran konsultan pajak tidak hanya berkaitan dengan pengisian data dan verifikasi dokumen, tetapi juga berfungsi sebagai pihak yang memberikan edukasi mengenai praktik pelaporan yang benar. (Merawati and Endiana, 2023) mengungkapkan bahwa kompetensi teknis konsultan pajak berhubungan langsung dengan efektivitas penyampaian informasi dan pendampingan kepada wajib pajak. Konsultan dengan pemahaman yang baik terhadap aturan perpajakan mampu mengurangi risiko kesalahan pelaporan yang muncul akibat ketidaktelitian atau ketidakpahaman wajib pajak terhadap ketentuan terbaru. Temuan serupa juga diperoleh (Dharmaputra and Christina, 2025) yang menelaah pengaruh layanan konsultan terhadap kepatuhan pelaporan di Indonesia, yang menenangkan bahwa edukasi dan pendampingan teknis menjadi faktor penting dalam mengefektifkan penyusunan SPT Tahunan.

Perubahan regulasi dan modernisasi administrasi perpajakan melalui penerapan e-SPT dan e-filing turut mempengaruhi kebutuhan wajib pajak akan layanan konsultan pajak. Penelitian mengenai inovasi administrasi pajak menunjukkan bahwa adaptasi terhadap sistem elektronik menuntut pemahaman teknis yang lebih tinggi, terutama bagi wajib pajak yang tidak terbiasa dengan penggunaan platform digital (Mustari and Kasir, 2024). Konsultan pajak ikut berperan dalam membantu wajib pajak beradaptasi dengan sistem pelaporan elektronik sehingga proses penginputan, validasi data, dan pengiriman

SPT dapat dilakukan dengan lebih efektif. Studi tentang kualitas sistem e-tax menegaskan bahwa bantuan konsultan sering menjadi faktor pendukung keberhasilan wajib pajak dalam mengoperasikan aplikasi pelaporan berbasis digital.

Kajian mengenai peran konsultan pajak pada program pengungkapan sukarela juga memberikan gambaran mengenai bagaimana konsultan berkontribusi dalam situasi pelaporan yang membutuhkan ketelitian tinggi. (Frecknall-Hughes *et al.*, 2023) menunjukkan bahwa pendampingan konsultan mampu meningkatkan kepercayaan wajib pajak untuk melakukan pelaporan secara sukarela, termasuk ketika wajib pajak menghadapi keraguan dalam interpretasi aturan atau perhitungan objek pajak tertentu. Temuan ini menunjukkan bahwa konsultan pajak tidak hanya berperan dalam penyusunan SPT Tahunan reguler tetapi juga berfungsi dalam konteks pelaporan yang lebih kompleks.

Kajian-kajian tersebut memberikan pemahaman bahwa penggunaan jasa konsultan pajak berkaitan erat dengan kualitas penyusunan SPT Tahunan. Pelaporan yang dilakukan dengan bantuan konsultan cenderung lebih tepat waktu, lebih akurat, dan memiliki tingkat kesalahan yang lebih rendah dibandingkan pelaporan mandiri oleh wajib pajak yang tidak memiliki pemahaman kuat tentang aturan perpajakan. Analisis terhadap berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa keberadaan konsultan pajak membantu menjaga kesesuaian antara data keuangan dengan ketentuan pelaporan sehingga potensi sengketa atau koreksi fiskal dapat diminimalkan. Pelaporan SPT dengan kualitas tinggi berimplikasi pada peningkatan kepatuhan wajib pajak dan mendukung terciptanya administrasi perpajakan yang lebih tertib.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini disusun menggunakan metode literature review yang bertujuan mengkaji berbagai sumber ilmiah terkait peran jasa konsultan pajak dan proses penyusunan SPT Tahunan wajib pajak. Metode ini dipilih karena mampu memberikan landasan teoretis yang kuat sekaligus merangkum hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai hubungan antara layanan konsultasi pajak dan kualitas pelaporan pajak (Sugiyono, 2018). Fokus kajian diarahkan pada publikasi ilmiah, jurnal nasional dan internasional, buku teks perpajakan, peraturan perundang-undangan, serta dokumen resmi yang memuat pembahasan mengenai proses pelaporan pajak, kepatuhan wajib pajak, dan karakteristik layanan konsultan pajak.

PENGARUH JASA KONSULTAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK

Pendekatan literature review juga membantu mengidentifikasi pola temuan dari berbagai penelitian sebelumnya sehingga artikel ini mampu menyajikan analisis yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Proses pencarian literatur dilakukan secara sistematis dengan menelusuri sumber-sumber ilmiah melalui database seperti Google Scholar, Sinta, DOAJ, dan portal jurnal perguruan tinggi. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi “konsultan pajak”, “SPT Tahunan”, “kepatuhan wajib pajak”, “pelaporan pajak”, dan “perilaku wajib pajak”. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria relevansi topik, keterbaruan publikasi, dan kualitas metodologis (Sugiyono, 2018). Literatur yang dianggap tidak relevan atau memiliki landasan teori yang lemah tidak dimasukkan dalam analisis. Setiap sumber yang memenuhi kriteria kajian dianalisis untuk mengidentifikasi konsep inti, variabel yang sering digunakan dalam penelitian perpajakan, serta temuan empiris yang berkaitan dengan peran konsultan pajak dalam mendukung ketepatan penyusunan SPT Tahunan.

Analisis literatur dilakukan dengan pendekatan tematik. Seluruh sumber yang relevan dibaca secara menyeluruh untuk menangkap gagasan utama yang terkait dengan fokus artikel. Setiap gagasan yang memiliki keterkaitan dengan peran konsultan pajak, kualitas penyusunan SPT Tahunan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kemudian dikategorikan ke dalam tema-tema tertentu (Sugiyono, 2019). Proses pengelompokan tema dilakukan untuk memudahkan identifikasi hubungan antara konsep dalam berbagai penelitian. Kategori utama yang muncul meliputi peran teknis konsultan pajak, peran edukatif dalam meningkatkan pemahaman wajib pajak, faktor ketelitian penyusunan dokumen, dan dampak pendampingan konsultan terhadap akurasi pelaporan SPT. Pengelompokan tema tersebut membantu peneliti menyusun argumentasi yang terstruktur dan didukung oleh temuan ilmiah yang konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil telaah terhadap sepuluh artikel yang menjadi dasar kajian menunjukkan adanya keterkaitan kuat antara penggunaan jasa konsultan pajak dan peningkatan kualitas penyusunan SPT Tahunan oleh wajib pajak. Berbagai penelitian menekankan bahwa keberadaan konsultan pajak membantu wajib pajak memahami prosedur, interpretasi

regulasi, serta teknis pelaporan yang sering kali mengalami perubahan. Penelitian yang dilakukan (Betri *et al.*, 2025) memperlihatkan bahwa peran konsultan pajak mampu meningkatkan akurasi pengisian SPT karena wajib pajak mendapat pendampingan langsung pada proses penyusunan dokumen. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Frecknall-Hughes *et al.*, 2023) yang mengungkapkan bahwa wajib pajak yang menggunakan jasa konsultan cenderung lebih patuh dalam menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakannya. Pemeriksaan literatur memperlihatkan bahwa konsultasi profesional tidak hanya membantu dari sisi teknis, tetapi juga memberikan efek edukatif bagi wajib pajak. (Dharmaputra and Christina, 2025) menunjukkan bahwa proses konsultasi dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak mengenai hak dan kewajiban perpajakannya yang berdampak pada berkurangnya kesalahan pengisian data. Wajib pajak yang memperoleh pendampingan konsultan lebih mampu menyiapkan dokumen pendukung secara lengkap sehingga meminimalkan risiko sengketa atau koreksi dari otoritas pajak. Fenomena ini turut dijelaskan oleh (Merawati and Endiana, 2023), yang menemukan bahwa konsultan pajak berperan sebagai penghubung antara wajib pajak dan fiskus dalam memastikan ketepatan interpretasi peraturan.

Identifikasi temuan dari berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan konsultan pajak berdampak pada efisiensi waktu wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan (Saptono *et al.*, 2023) membuktikan bahwa wajib pajak merasa terbantu dalam menghemat waktu penyusunan SPT karena konsultan telah menguasai alur, persyaratan, serta sistem pelaporan elektronik. Efisiensi tersebut memberikan kenyamanan bagi wajib pajak, terutama bagi pelaku usaha berskala menengah yang memiliki beban administrasi tinggi. Dampak efisiensi ini kemudian berkontribusi pada meningkatnya kepatuhan penyampaian SPT Tahunan sebelum batas waktu.

Penelitian lain mencatat adanya pengaruh positif konsultan pajak terhadap pengurangan potensi kesalahan pelaporan. Telaah terhadap artikel oleh (Mustari and Kasir, 2024) menunjukkan bahwa konsultan pajak membantu wajib pajak dalam melakukan verifikasi data keuangan secara menyeluruh, sehingga kesalahan penginputan dapat diminimalkan. Penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa kesalahan pelaporan lebih sering terjadi pada wajib pajak yang menangani proses pelaporan sendiri tanpa pendampingan ahli. Hasil ini berkesesuaian dengan (Pamora *et al.*, 2025) yang

PENGARUH JASA KONSULTAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK

menyatakan bahwa penggunaan konsultan dapat mengurangi tingkat ketidakpatuhan tidak disengaja (unintentional non-compliance) yang umumnya timbul akibat ketidaktahuan atau kesalahan teknis. Beberapa artikel juga menekankan kontribusi konsultan pajak dalam mendorong wajib pajak menjalankan praktik pelaporan yang lebih transparan.

Pembahasan

Peran Konsultan Pajak dalam Meningkatkan Akurasi dan Ketelitian Penyusunan SPT Tahunan

Proses penyusunan SPT Tahunan merupakan tahapan administratif yang membutuhkan ketelitian tinggi karena kesalahan sekecil apa pun dapat menimbulkan konsekuensi berupa sanksi, koreksi pajak, atau pemeriksaan lanjutan. Kompleksitas aturan perpajakan yang terus berkembang seringkali menempatkan wajib pajak pada posisi yang cukup rentan terhadap kesalahan interpretasi (Pamora *et al.*, 2025). Kondisi ini menegaskan pentingnya peran konsultan pajak sebagai pihak yang memiliki kapasitas profesional dalam memahami struktur regulasi dan teknis pelaporan. Kajian literatur menunjukkan bahwa konsultan pajak berkontribusi besar dalam meningkatkan akurasi pelaporan melalui kemampuan mereka dalam menafsirkan aturan, memeriksa kesesuaian data, dan mengidentifikasi potensi kesalahan yang tidak disadari oleh wajib pajak. Proses pendampingan yang diberikan konsultan memungkinkan wajib pajak memperoleh arahan mengenai cara mengklasifikasikan penghasilan, menentukan biaya yang dapat dikurangkan, menghitung PPh terutang, hingga mengisi formulir SPT secara tepat.

Peningkatan ketelitian penyusunan SPT muncul karena konsultan pajak bekerja dengan standar profesional tertentu yang telah diatur oleh asosiasi resmi dan ketentuan perpajakan. Konsultan memiliki kemampuan untuk melakukan review komprehensif terhadap seluruh dokumen klien, termasuk laporan keuangan, bukti transaksi, dan dokumen pendukung lain. Kapasitas ini membuat konsultan mampu mendeteksi inkonsistensi, angka yang tidak wajar, atau ketidaksesuaian antara data transaksi dan laporan yang akan dilaporkan ke dalam SPT (Friscilla, 2023). Keberadaan konsultan di sisi wajib pajak meminimalkan risiko terjadinya salah hitung, kesalahan pencatatan, atau ketidaktepatan pengelompokan data. Dampak positif ini tercermin dari temuan berbagai

penelitian yang menyatakan bahwa wajib pajak pengguna jasa konsultan lebih jarang mengalami koreksi fiskus dan lebih konsisten dalam menyampaikan laporan yang akurat.

Peran konsultan tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mempengaruhi pemahaman wajib pajak terhadap aturan perpajakan. Konsultan berfungsi sebagai fasilitator edukatif yang memberikan penjelasan mengenai batasan transaksi, ketentuan deductible dan non-deductible expenses, aturan pengakuan pendapatan, hingga ketentuan terbaru yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Pengetahuan ini membantu wajib pajak memahami konteks penyusunan SPT sehingga kualitas dokumen yang dihasilkan lebih baik. Pemahaman yang meningkat ini berdampak pada berkurangnya potensi ketidakpatuhan tidak sengaja yang biasanya terjadi karena ketidaktahuan (Friscilla, 2023). Keseluruhan literatur memperlihatkan bahwa konsultan pajak memiliki peran penting sebagai penguat akurasi data dan ketelitian wajib pajak. Keberadaan mereka tidak hanya mengurangi beban teknis wajib pajak, tetapi juga memberikan jaminan bahwa dokumen laporan telah memenuhi standar kepatuhan sesuai aturan perpajakan yang berlaku. Tingginya tingkat ketelitian yang dihasilkan melalui pendampingan konsultan menciptakan kualitas SPT yang lebih akurat, sehingga risiko sanksi dapat diminimalkan. Dampak ini menjadikan konsultan pajak sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pelaporan pajak dalam konteks administrasi perpajakan modern yang semakin kompleks.

Pengaruh Jasa Konsultan Pajak terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak

Kepatuhan pelaporan wajib pajak menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan administrasi perpajakan karena pelaporan yang tepat waktu dan sesuai aturan memberikan kontribusi langsung terhadap optimalisasi penerimaan negara. Kepatuhan wajib pajak sering dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, kemauan, dan kemampuan dalam mengikuti prosedur perpajakan. Kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan jasa konsultan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kepatuhan pelaporan. Dampak ini terlihat dari semakin tingginya kedisiplinan wajib pajak dalam memenuhi jadwal pelaporan, kelengkapan dokumen, serta ketepatan pengisian SPT (Kepatuhan *et al.*, 2025). Konsultan pajak membantu wajib pajak menavigasi proses administrasi yang kompleks dan memastikan seluruh tahapan pelaporan mengikuti standar kepatuhan yang ditetapkan.

PENGARUH JASA KONSULTAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK

Kontribusi konsultan pajak dalam meningkatkan kepatuhan muncul karena mereka tidak hanya berfungsi sebagai penyusun laporan, tetapi juga sebagai pengarah prosedural. Konsultan memberikan informasi yang jelas mengenai kewajiban pelaporan, perubahan peraturan terbaru, dan batas waktu pelaporan. Wajib pajak memperoleh pendampingan dalam menyiapkan dokumen pendukung sehingga potensi keterlambatan dapat diminimalkan. Pola ini terlihat konsisten dalam berbagai penelitian yang menyatakan bahwa wajib pajak pengguna konsultan lebih jarang menyampaikan SPT melebihi batas waktu. Kondisi ini mencerminkan bahwa konsultan pajak membantu menciptakan disiplin administratif yang sulit dicapai apabila wajib pajak melakukan proses pelaporan secara mandiri.

Peran konsultan juga memberikan efek psikologis yang berpengaruh terhadap kepatuhan. Wajib pajak cenderung memiliki rasa aman yang lebih besar ketika proses pelaporan didampingi oleh profesional yang memahami detail regulasi. Rasa aman ini mengurangi kekhawatiran terhadap potensi pemeriksaan, kesalahan perhitungan, maupun sanksi administratif (Kepatuhan *et al.*, 2025). Ketika rasa aman meningkat, kecenderungan wajib pajak untuk melaksanakan pelaporan secara rutin dan tepat waktu juga meningkat. Fenomena ini terlihat pada temuan beberapa studi yang mencatat bahwa wajib pajak yang didampingi konsultan menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih stabil dari tahun ke tahun.

Faktor lain yang memperkuat pengaruh konsultan adalah aspek kepercayaan. Wajib pajak cenderung mempercayai konsultan sebagai pihak yang mampu menjaga kerahasiaan data serta memahami karakteristik usaha atau kondisi keuangan mereka (Subki and Martiningsih, 2024). Kepercayaan ini menciptakan hubungan profesional jangka panjang yang berdampak pada konsistensi kepatuhan. Konsultan menjadi mitra yang membantu wajib pajak tidak hanya saat menyusun SPT, tetapi juga sepanjang tahun dalam mengelola transaksi keuangan yang dapat berdampak pada pelaporan pajak akhir tahun.

Kontribusi Konsultan Pajak dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Penyusunan SPT

Efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan SPT Tahunan menjadi aspek penting bagi wajib pajak, terutama bagi pelaku usaha yang memiliki beban administrasi tinggi.

Proses perpajakan sering dianggap memakan waktu, membutuhkan ketelitian, dan memerlukan pemahaman atas aturan yang terus berubah (Amdan and Sanjani, 2023). Kajian literatur memperlihatkan bahwa konsultan pajak memberikan kontribusi besar dalam membantu wajib pajak melaksanakan proses penyusunan SPT secara lebih cepat, tepat, dan efisien. Konsultan memiliki kemampuan untuk mengorganisasi dokumen, melakukan review atas laporan keuangan, serta menyiapkan data yang diperlukan untuk pelaporan. Kontribusi ini menjadikan proses penyusunan SPT lebih sistematis sehingga waktu dan tenaga yang dibutuhkan wajib pajak dapat diminimalkan.

Efisiensi proses penyusunan SPT muncul karena konsultan pajak telah terbiasa bekerja dengan metode standar yang digunakan dalam pengelolaan data perpajakan. Konsultan mampu mengidentifikasi dokumen pendukung yang diperlukan, memeriksa kelengkapan data, dan memastikan bahwa seluruh transaksi telah dicatat sesuai prinsip akuntansi dan ketentuan perpajakan. Kemampuan ini memungkinkan konsultan mempercepat seluruh rangkaian proses mulai dari pengumpulan data hingga penyerahan SPT. Wajib pajak yang menggunakan jasa konsultan merasakan beban administratif yang jauh lebih ringan dibandingkan wajib pajak yang menangani proses pelaporan secara mandiri (Pamora *et al.*, 2025). Efektivitas yang dihasilkan tidak hanya berkaitan dengan waktu, tetapi juga dengan kualitas hasil pelaporan. Konsultan pajak membantu memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil wajib pajak sudah sesuai prosedur, sehingga risiko kesalahan berkurang. Kesalahan sekecil apa pun berpotensi memicu pemeriksaan atau koreksi fiskus yang pada akhirnya dapat menambah beban waktu dan biaya. Keberadaan konsultan membantu menghindari risiko tersebut melalui pendekatan profesional yang terstruktur. Konsultan juga memberikan rekomendasi terkait pengelolaan dokumen sepanjang tahun agar proses penyusunan SPT berikutnya menjadi lebih mudah. Kontribusi efisiensi konsultan semakin terasa pada wajib pajak badan yang memiliki transaksi kompleks. Konsultan tidak hanya menyusun SPT, tetapi juga memberikan panduan mengenai pencatatan transaksi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pelaporan. Pendampingan ini mendorong wajib pajak untuk memperbaiki sistem administrasi internal sehingga efektivitas jangka panjang dapat tercapai. Literatur menunjukkan bahwa wajib pajak yang rutin menggunakan konsultan memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi dalam mengelola proses perpajakannya karena memperoleh arahan yang tepat waktu dan sesuai kebutuhan.

PENGARUH JASA KONSULTAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK

KESIMPULAN

Kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan jasa konsultan pajak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas penyusunan SPT Tahunan wajib pajak. Peran konsultan mencakup peningkatan akurasi pelaporan, penguatan pemahaman terhadap ketentuan perpajakan, serta pengurangan risiko kesalahan administratif yang sering terjadi pada wajib pajak yang melakukan pelaporan secara mandiri. Kontribusi tersebut turut berdampak pada meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pelaporan tepat waktu dan sesuai prosedur. Efektivitas dan efisiensi proses penyusunan SPT juga meningkat karena konsultan mampu mengelola dokumen secara sistematis, memverifikasi data keuangan secara menyeluruh, dan memberikan arahan profesional yang relevan. Temuan keseluruhan menegaskan bahwa jasa konsultan pajak memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan administrasi perpajakan serta dalam memperkuat kepatuhan wajib pajak di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Amdan, L. and Sanjani, M.R. (2023) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia', *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), pp. 108–119. Available at: <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i1.2089>.
- Betri, B. *et al.* (2025) *The Effect of Tax Consultant Service Quality , e-SPT Implementation , and Tax Consultant Code of Ethics on Taxpayer Compliance with Modernisation of Tax Administration System as Moderating Variable*. Atlantis Press International BV. Available at: <https://doi.org/10.2991/978-94-6463-698-7>.
- Dharmaputra, S. and Christina, O.K. (2025) 'RELATIONSHIPS WITH TAX AUTHORITIES AS A DETERMINANT', 22(2). Available at: <https://doi.org/10.7454/jaki.v22i1.1960>.
- Frecknall-Hughes, J. *et al.* (2023) 'The influence of tax authorities on the employment of tax practitioners: Empirical evidence from a survey and interview study', *Journal of Economic Psychology*, 97, p. 102629. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joep.2023.102629>.
- Friscilla, J. (2023) 'Analisis ekualisasi SPT Masa PPN terhadap SPT Tahunan PPh Badan dalam mengidentifikasi potensi koreksi pemeriksaan pajak : Studi kasus PT X Analysis of the equalization of the VAT Periodic Tax Return to the Annual Corporate Income Tax Return in identifyin', (September 2025).
- Indrati, M. and Marceggiani, S. (2023) 'Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis', 7(2), pp. 766–783.
- Kepatuhan, T. *et al.* (2025) '3 1,2,3', 10(September), pp. 260–280.
- Liberti, C.A., Anjelina, S. and Hasanah, U. (2025) 'Efektivitas Konsultan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Pada UMKM', 02(June), pp. 402–407.
- Merawati, L.K. and Endiana, I.D.M. (2023) 'Investigating The Role of Tax Consultant in Urgencies of Voluntary Disclosure Program 2022', 21(2), pp. 290–305.
- Mufidah, I.F. (2024) 'Analisis Kepatuhan Pajak Dalam Penyampaian Pelaporan SPT Tahunan PPh 21 Sebagai Upaya Peningkatan Kewajiban Perpajakan', 4(1), pp. 1779–1793.

PENGARUH JASA KONSULTAN PAJAK TERHADAP PENYUSUNAN SPT TAHUNAN WAJIB PAJAK

- Mustari, G. and Kasir, K. (2024) 'Influence of Taxation Administration Modernisation , Taxation Knowledge and Quality of Tax Consultant Services on The Compliance of Taxpayers in Reporting The Badan Annual Notice Surat (SPT) at KKP Pratama Bandung Cicadas 2022', 5(5), pp. 1077–1085.
- Pamora, M. *et al.* (2025) 'The Role of Tax Consultants in Core Tax-Based VAT Payment Compliance Peran Konsultan Pajak dalam Kepatuhan Pembayaran PPN Berbasis Core Tax', 4(10), pp. 3347–3358.
- Saptono, P.B. *et al.* (2023) 'Quality of E-Tax System and Tax Compliance Intention : The Mediating Role of User Satisfaction', pp. 1–24.
- Subki, F.H. and Martiningsih, R.S.P. (2024) 'Fiscal Accounting Strategies in Optimizing Local Revenue Through Taxes on PKB and BBNKB', *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, 3(9), pp. 3195–3212. Available at: <https://doi.org/10.55927/fjmr.v3i9.111125>.
- Sugiyono (2018) *Metode penelitian kualitatif dalam Sugiyono, metode Penelitian kualitatif, CV jejak*. Bandung: Alfabeta. Available at: <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1133305>.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Zalsabilla, V., Tjaraka, H. and Rahmiati, A. (2024) 'Upaya Penegakan Integritas dan Profesionalisme Pada Konsultan Pajak dalam Pemeriksaan Pajak', 13(2), pp. 49–58.